

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Sugiyono (2018) memaknai metode ini sebagai sebuah metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang sesuai dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian verifikatif digunakan dalam penelitian ini dengan maksud sebagai pengujian kembali teori yang sudah ada sebelumnya. Disertakan pula hipotesis yang dipakai sebagai acuan dalam penelitian.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dengan tujuan menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel tergantung : Sikap terhadap ABK pada guru PAUD
2. Variabel bebas : Masa kerja dan pengetahuan tentang ABK

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menjadi dasar untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Sikap terhadap ABK

Sikap terhadap ABK pada guru PAUD merupakan kecenderungan sikap positif (menerima) atau sikap negatif (menolak) seorang guru PAUD dalam memberikan respon terhadap keberadaan anak yang mengalami kesulitan atau hambatan dalam pembelajaran dan memerlukan layanan pendidikan sesuai kebutuhan yang mereka perlukan agar dapat memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Pada penelitian ini sikap terhadap ABK akan diteliti dengan menggunakan skala sikap terhadap ABK melalui cakupan tiga komponen, yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Semakin tinggi skor skala sikap menunjukkan semakin positif sikap yang dimiliki terhadap ABK, dan sebaliknya.

2. Masa kerja

Masa kerja merupakan rentang waktu yang telah ditempuh seseorang dalam menjalani jenis pekerjaan tertentu. Masa kerja diungkap dari isian pada lembar identitas responden. Masa kerja diukur berdasarkan lama atau durasi kerja menurut satuan tahun. Semakin tinggi nilai satuan masa kerja menunjukkan semakin lama masa kerja yang dimiliki.

3. Pengetahuan tentang ABK

Pengetahuan tentang ABK merupakan informasi yang diperoleh seseorang dari peristiwa inderawinya berkaitan dengan ABK di mana anak

yang bersangkutan memerlukan layanan pendidikan yang berbeda yang ditimbulkan dari hambatan belajar dan kesulitan yang dimiliki. Pengetahuan tentang ABK diukur dengan tes yang meliputi definisi ABK, klasifikasi ABK, karakteristik ABK, dan pendekatan atau keterampilan dalam menangani ABK. Semakin tinggi nilai tes pengetahuan menunjukkan semakin baik pengetahuan terhadap ABK yang dimiliki dan sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya kemudian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru yang pernah atau sedang mengajar ABK di lembaga PAUD swasta di wilayah Kota Semarang. Peneliti tidak mendapatkan jumlah pasti guru yang pernah atau sedang mengajar ABK di lembaga PAUD swasta kota Semarang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel diambil merupakan representasi dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan

salah satu teknik *nonprobability sampling* di mana pengambilan sampel yang dilakukan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan selanjutnya peneliti mengambil sampel untuk melengkapi data yang diperlukan berdasarkan informasi dari sampel sebelumnya. Sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lain sampai mendapatkan sampel sejumlah 30 guru PAUD swasta yang pernah atau sedang mengajar ABK

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode skala psikologi untuk mengumpulkan data, yaitu skala sikap, ukuran masa kerja, dan tes pengetahuan tentang ABK. Peneliti menggunakan skala Likert dengan empat alternatif respon pada skala yang disediakan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk variabel masa kerja, peneliti menyediakan pertanyaan pada lembar identitas berkaitan dengan lama atau masa kerja dalam satuan tahun. Pengetahuan tentang ABK diketahui melalui tes, di mana peneliti menyediakan dua alternatif jawaban, yaitu Benar (B) dan Salah (S).

2. *Blueprint* dan Cara Penilaian

a. Skala Sikap

Dalam penelitian ini skala sikap disusun berdasarkan komponen-komponen pembentuk sikap, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Berikut ini merupakan tabel *blueprint* skala sikap yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1
Blueprint Skala Sikap

No.	Komponen Sikap	Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognitif	6	6	12
2	Afektif	6	6	12
3	Konatif	6	6	12
Total		18	18	36

Responden memberikan tanda centang (✓) pada alternatif respon yang paling sesuai dengan dirinya. Penilaian skala sikap diberikan pada setiap jawaban yang diberikan oleh subjek sesuai skor yang ditentukan. Pernyataan *favorable* dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) skor 4 (empat), Sesuai (S) skor 3 (tiga), Tidak Sesuai (TS) skor 2 (dua), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1 (satu) sedangkan pernyataan *unfavorable* dengan alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) skor 1 (satu), Sesuai (S) skor 2 (dua), Tidak Sesuai (TS) skor 3 (tiga), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4 (empat).

b. Tes Pengetahuan tentang ABK

Peneliti menggunakan tes nonstandard untuk mengukur pengetahuan tentang ABK. Tes pengetahuan tentang ABK ini meliputi, klasifikasi

ABK, karakteristik ABK, dan pendekatan atau keterampilan dalam menangani ABK.

Tabel 2
Blueprint Tes Pengetahuan tentang ABK

No	Materi pengetahuan tentang ABK	Aitem
1	Definisi ABK	3
2	Klasifikasi ABK	5
3	Karakteristik ABK	13
4	Pendekatan atau keterampilan dalam menangani ABK	9
	Total	30

Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar, mendapat skor 1 (satu) dan setiap pertanyaan yang dijawab dengan salah akan mendapat skor 0 (nol).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur disebut valid apabila mencakup keselarasan antara isi alat ukur yang diberikan dengan tujuan yang dimaksud (Azwar, 2018).

Variabel skala sikap terhadap ABK pada guru PAUD dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian validitas instrumen, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti dengan cara berkonsultasi dengan para ahli, yaitu dosen pembimbing. Setelah dikonsultasikan dengan para ahli, dilakukan uji coba instrumen yang dicobakan pada sampel dari populasi yang diambil. Setelah uji coba

instrumen dilakukan, dilanjutkan dengan uji statistik. Pengujian tersebut dilakukan dengan analisis butir, yaitu mengorelasikan antarskor butir dengan skor total. Menggunakan korelasi *product-moment* dari Pearson. Untuk menghindari estimasi berlebihan, selanjutnya dilakukan koreksi dengan *part whole*. Apabila didapatkan koefisien korelasi butir sama dengan atau lebih dari 0.3 maka butir tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2018).

Untuk tes pengetahuan tentang ABK, pada penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi. Pengujian tersebut dilakukan dengan melihat kesesuaian pertanyaan dengan materi pengetahuan tentang ABK. Prosedur validasi ini untuk menguji apakah alat tes yang diberikan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Konfirmasi kesesuaian diperoleh melalui prosedur *judgement* oleh pakar dalam materi yang bersangkutan (Azwar, 2018). Dosen pembimbing atau pihak lain yang berkompentensi melakukan *judgement* dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi dari serangkaian alat ukur (Azwar, 2018). Sebuah penelitian dianggap dapat diandalkan jika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Koefisien reliabilitas skala sikap terhadap ABK memerlukan nilai yang sangat tinggi. Semakin tinggi koefisien reliabilitas semakin baik sehingga dapat diyakini bahwa kesalahan pengukuran sangat kecil. Formula reliabilitas Alpha dari Cronbach digunakan dalam skala penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari penelitian terkumpul dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis Mayor

Dalam pengujian hipotesis mayor, peneliti menggunakan metode analisis regresi ganda untuk mengetahui hubungan antara masa kerja dan pengetahuan tentang ABK dengan sikap terhadap ABK pada guru PAUD.

2. Hipotesis Minor

Untuk menguji hipotesis minor ada tidaknya hubungan antara masa kerja dengan sikap terhadap ABK pada guru PAUD serta hubungan antara pengetahuan tentang ABK dengan sikap terhadap ABK pada guru PAUD, peneliti menggunakan metode analisis korelasi *product-moment* dari Pearson.

